

# Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap Fund

Februari 2023

**BLOOMBERG: AZRPGPT IJ**
**Tujuan Investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

**Strategi Investasi: Pendapatan Tetap**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 100% ke dalam aset BTPN dengan rincian sebagai berikut: 0 – 20% ke dalam BTPN deposito dan 80 – 100% ke dalam BTPN obligasi korporasi.

**Kinerja Portofolio**

Periode 1 tahun		0,36%
Bulan Tertinggi	Des-14	0,59%
Bulan Terendah	Jan-23	-0,04%

**Rincian Portofolio**

Pasar Uang	100,00%
------------	---------

**Sepuluh Besar Kepemilikan**

(Urutan Berdasarkan Abjad)

B. Tabungan Pensiunan Nasional 3%
*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

**Sektor Industri**

Kuangan	100,00%
---------	---------

**Informasi Lain**

Total dana (Milyar IDR)	IDR 0,44
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	18 Agu 2014
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan	1,00% p.a.
Investasi	
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	358.479,2064

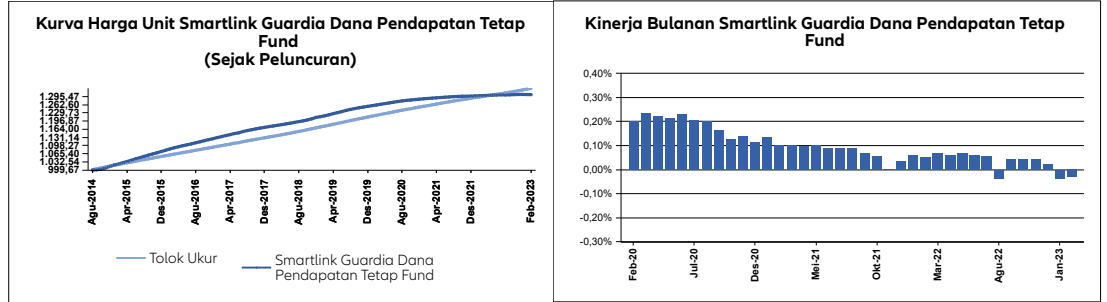
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 28 Feb 2023)	IDR 1.238,01	IDR 1.303,17

Dikelola oleh	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia
---------------	-------------------------------------

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap Fund	-0,03%	-0,05%	0,08%	0,36%	3,32%	10,72%	-0,07%	30,32%
Tolok Ukur*	0,23%	0,73%	1,40%	2,67%	8,89%	16,98%	0,48%	32,83%

\*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDREIMO Index)

(Tolok ukur; perubahan tolak ukur di Feb 2023 (berlaku mundur sejak Oct 2021), sebelumnya menggunakan Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank; penggunaan tolak ukur sejak Oct 2021, berlaku mundur sejak tanggal peluncuran)


**Komentar Pengelola**

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Feb 2023 pada level bulanan +0.16% (dibandingkan konsensus inflasi +0.13%, +0.34% di bulan Jan 2023). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +5.47% (dibandingkan konsensus 5.42%, +5.28% di bulan Jan 2023). Inflasi inti berada di level tahunan +3.09% (dibandingkan konsensus +3.24%, +3.27% di bulan Jan 2023). Menurunnya inflasi bulanan disebabkan oleh menurunnya inflasi pada inflasi inti dan kelompok volatile food. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 15-16 Feb 2023, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 5,75%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5,00% dan 6,50% secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 225 basis poin hingga Jan 2023. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai langkah front loaded, pre-emptive dan forward-looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi, untuk memastikan inflasi inti kembali ke level target yaitu sebesar 3±1% pada semester pertama 2023. Perry Warjiyo menyebutkan bahwa kenaikan suku bunga acuan yang terakhir adalah cukup untuk membawa level inflasi ke target mereka. Rupiah melemah terhadap Dolar AS sebesar -2.85% dari 14,992 pada akhir Januari 2023 menjadi 15,420 pada akhir Februari 2023. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh ke luarnya arus investor dari pasar obligasi Indonesia. Neraca perdagangan Jan 2023 mencatat surplus sebesar +3,870 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +3,890 juta dolar AS pada akhir bulan Des 2022. Neraca perdagangan yang relatif stabil ini disebabkan oleh kenaikan ekspor batu bara sebesar +31% secara tahunan pada Jan 2023. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Jan 2023 mencatat surplus sebesar +5,289 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +5,613 juta dolar pada Des 2022. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,419 juta dolar pada bulan Jan 2023, lebih rendah dari defisit di bulan Des 2022 sebesar -1,725 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2023 mencapai 140.3 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Januari 2023 sebesar 139.4 miliar dolar AS. Kenaikan disebabkan oleh penarikan pinjaman pemerintah dan penerimaan pajak & jasa.

**Tentang Allianz Indonesia**

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

**Disclaimer:**

Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap Fund adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.